

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok sebanyak 179 ibu yang memiliki bayi usia 6-23 bulan sebagai berikut :

1. Pendidikan terakhir ibu tertinggi pada kelompok tamat sebesar SLTA 52,0%, dan terendah pada tamat S1/S2 sebesar 6,1%, sedangkan pekerjaan ibu dengan kelompok tidak bekerja lebih tinggi sebesar 95,0% dan ibu bekerja hanya 9%
2. Sebagian besar status gizi pada bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok mempunyai status gizi normal sebesar 83,8%.
3. Pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI dengan skor pengetahuan ibu yang kurang sebesar 41,9% dan skor pengetahuan ibu yang baik sebesar 58,1%
4. Perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI dengan skor perilaku ibu kurang sebesar 46,4% dan skor perilaku ibu baik sebesar 53,6%
5. Tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi bayi 6-23 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok dengan nilai *p value* 0.074
6. Ada hubungan yang bermakna antara perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya, Depok dengan nilai *p value* 0.004.

## **VI.2 Saran**

### **VI.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengkaji suatu permasalahan yang ada di masyarakat mengenai pemberian MP-ASI dan menambah wawasan untuk melakukan suatu penelitian .

### **VI.2.2 Bagi Program Study**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat memperkaya keilmuan mengenai pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI bagi program studi ilmu gizi sehingga dalam penelitian selanjutnya perlu faktor variabel lain yang belum diteliti.

### **VI.2.3 Bagi UPT Puskesmas Sukmajaya**

Hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan yang berkompeten diwilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya, Depok untuk lebih meningkatkan pengetahuan orang tua khususnya tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) guna meningkatkan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayinya. Langkah yang dapat dilaksanakan adalah dengan meningkatkan frekuensi penyuluhan dan konseling pada saat pelaksanaan posyandu, serta melakukan evaluasi setiap bulan terhadap kegiatan konseling dan penyuluhan tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI).

### **VI.2.4 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi usia 6-23 bulan agar dapat memperhatikan dalam pemberian MP-ASI terhadap bayi dengan tepat.